

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam era modern ini penggunaan teknologi bukan lagi sebuah hal yang langka. Di Indonesia sendiri, pengguna teknologi meningkat setiap tahunnya, khususnya penggunaan internet. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), pengguna internet di Indonesia sebanyak 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95% nya menggunakan internet untuk jejaring sosial/media sosial. Media sosial sendiri merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Layanan yang termasuk media sosial banyak macamnya, seperti *Instagram*, *WhatsApp*, *Twitter*, *YouTube*, *Facebook*, *WordPress*, dan lain-lain. Namun pada era milenial sekarang, *Instagram* dan *Twitter* merupakan layanan yang paling banyak digunakan. Menurut data hasil survei *WeAreSocial.net* dan *Hootsuite* per Januari 2018, Indonesia menempati peringkat ke-3 dalam 10 Negara dengan jumlah pengguna aktif Instagram terbesar di dunia dengan jumlah pengguna sebanyak 53 Juta orang. Sedangkan untuk penggunaan Twitter, Indonesia menjadi negara kelima terbesar. Dimana jumlah pengguna twitter di Indonesia sebanyak 19,5 Juta.

Media sosial sebagai salah satu layanan yang banyak dipakai oleh generasi milenial dan generasi Z saat ini dapat dipakai untuk berbagai hal, salah satunya sebagai sebuah wadah pembelajaran. Banyak aplikasi media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, seperti *WhatsApp*, *YouTube*, *Instagram*, dan *Twitter*. Melihat data hasil survei *WeAreSocial.net* dan *Hootsuite* per Januari 2018 yang menyebutkan bahwa Indonesia sebagai pengguna aktif Instagram dan Twitter terbesar di dunia, peneliti memilih Instagram dan Twitter sebagai aplikasi pendukung pembelajaran *soft skill* melalui media sosial.

Di lingkungan perguruan tinggi, proses pembelajaran yang terjadi terdiri dari dua cara. Pertama, pembelajaran yang menggunakan *hard skill*, yakni lebih menekankan pada pembangunan intelektual yang langsung pada permasalahan. Kedua, pembelajaran *soft skill*. *Soft skill* lebih menonjolkan pada pembelajaran yang sifatnya untuk mengasah keterampilan hidup secara personal, maupun dalam kehidupan sosial lainnya (Elfindri, 2011). Sedangkan Ilah Sailah(Sailah, 2008) mengatakan bahwa *soft skill* merupakan pembangunan keterampilan seseorang yang berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan juga pembangunan diri sendiri (*intrapersonal skill*). *Soft skill* menekankan pada kemampuan individual dalam hal emosi, bahasa, komunikasi dan sifat moral lainnya.

Pelajaran yang diberikan saat di perguruan tinggi lebih condong pada keterampilan teoritik mengakibatkan kebanyakan mahasiswa mementingkan *hard skill* dalam belajar, Kurangnya pendidikan *soft skill* pada mahasiswa menyebabkan mereka hanya pandai menghafal pelajaran dan sudah merasa sukses dengan mempunyai keterampilan. Bukan berarti *hard skill* tidak di butuhkan oleh mahasiswa, tetapi keduanya harus berjalan bersamaan. Dengan *soft skill* yang baik, mahasiswa akan terampil dalam berkomunikasi, memimpin, membina hubungan dengan orang lain dan mengembangkan diri (Sutikno, R, & Hidayat, 2010).

Dalam pendidikan *soft skill* sendiri khususnya untuk mahasiswa, terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan, yaitu metode pembelajaran *offline* (tatap muka) dan metode pembelajaran *online*. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan layanan media sosial seperti *Twitter* dan *Instagram*. Pada layanan media sosial tersebut, dapat diajarkan mater-materi pendidikan *soft skill* seperti pembentukan karakter, *creative thinking*, *public speaking*, *technopreneurship*, dan lain-lain. Mahasiswa diharapkan dapat mengakses dan menerima materi-materi tersebut dengan mudah karena metode pembelajaran yang diambil menggunakan layanan yang mahasiswa sering gunakan.

Pada pendidikan *soft skill* untuk mahasiswa, biasanya diajarkan melalui tatap muka langsung dengan pengajar di perguruan tinggi. Penggunaan media sosial *Instagram* dan *Twitter* sebagai metode pembelajaran dapat dikatakan sebagai

peluang bahwa media sosial juga dapat digunakan untuk pendidikan *soft skill*, terutama pendidikan *soft skill* informal contohnya pembentukan karakter.

Mahasiswa saat ini berasal dari generasi Z yang sudah familiar dengan teknologi dan tidak bisa lepas dari pemakaian media sosial. Terlebih lagi ketika sedang dalam kondisi susah untuk mencari informasi dengan cepat atau susah untuk berkomunikasi langsung dengan keluarga yang berbeda rumah, karena terdapat sebuah wabah yang sedang terjadi di Indonesia. Dalam situasi saat ini, aktifitas pembelajaran mahasiswa sebagian besar dihabiskan melalui pembelajaran *online* yang menggunakan berbagai macam aplikasi belajar maupun via media sosial. Hal ini memunculkan sebuah peluang untuk menggunakan media sosial sebagai salah satu media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tugas akhir ini akan membahas mengenai “**Strategi Pendidikan *Soft Skill* Berbasis Media Sosial Untuk Mahasiswa**”. Yaitu pembuatan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan peluang yang ada pada media sosial dalam ruang formal (kampus/ perguruan tinggi). Strategi pendidikan *soft skill* ini dapat menjadi komponen penting dalam menjadikan mahasiswa sebagai lulusan terbaik, karena sudah dibekali dengan kemampuan *soft skill* yang memadai. Penelitian tugas akhir ini juga dapat memberikan *knowledge* terkait *soft skill* yang lebih luas lagi.

STT - NF

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimanakah pembuatan strategi pendidikan *soft skill* dengan memanfaatkan media sosial?”

Untuk menjawab rumusan tersebut, maka pada tugas akhir ini akan membahas beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi pembelajaran *soft skill* di STT NF
2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pendidikan *soft skill* di STT NF?
3. Apakah strategi pendidikan *soft skill* berbasis media sosial dapat membantu mahasiswa STT NF mendapatkan pembelajaran *soft skill* yang optimal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat strategi dari evaluasi pembelajaran *soft skill* dan peluang media sosial sebagai media pendidikan *soft skill*. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk:

1. Perancangan strategi pendidikan *soft skill* berbasis media sosial untuk mahasiswa
2. Untuk menciptakan cara baru pendidikan melalui media sosial
3. Mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa terkait pendidikan *soft skill* di STT NF

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan tentang *soft skill* yang tepat untuk mahasiswa STT NF
2. Mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat untuk mengembangkan dan memperbaiki metode pembelajaran *soft skill* mahasiswa STT NF
3. Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial instagram dan twitter sebagai media pembelajaran di ranah akademik

1.4 Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Cakupan mahasiswa adalah mahasiswa STT NF
2. Menggunakan Google *Form* sebagai alat pengumpulan data
3. Hasil akhir penelitian adalah perancangan dan pembuatan rekomendasi strategi
4. Responden dalam tugas akhir ini adalah mahasiswa STT NF angkatan 2018-2020

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN, merupakan bab pembuka yang memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan penelitian. Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
2. BAB II KAJIAN LITERATUR, bab ini mengkaji lebih dalam mengenai teori dan literatur *Soft Skill*, Media Sosial, Instagram, Twitter dan berbagai teori dari studi literatur yang dijadikan penulis sebagai bahan penelitian.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini akan menjelaskan tentang tahapan melakukan penelitian, dari mulai tahapan yang sudah dilakukan sampai tahapan yang akan dilakukan.
4. BAB IV ANALISIS STRATEGI PENDIDIKAN SOFT SKILL, bab ini berisi analisis dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.
5. BAB V HASIL ANALISIS STRATEGI PENDIDIKAN SOFT SKILL, bab ini berisi hasil dari pengumpulan data sebelumnya yang telah dianalisis, serta strategi dan rekomendasi pendidikan soft skill untuk mahasiswa STT NF.
6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian ini.